

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KELENGKAPAN IMUNISASI LANJUTAN
PADA ANAK DARI IBU PEKERJA
BURUH DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KENTEN
LAUT BANYUASIN**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

MERI OKTARINA

NIM 702017084

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KELENGKAPAN IMUNISASI LANJUTAN PADA
ANAK DARI IBU PEKERJA BURUH DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS KENTEN LAUT
BANYUASIN**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Meri Oktarina
NIM 702017084

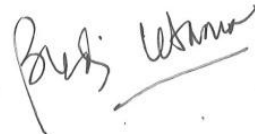
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 14 Agustus 2021

Mengesahkan:



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes.
Pembimbing Pertama



dr. Budi Utama, M.Biomed.
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanfi Rosita, M.Kes.
NBM/ NIDN.1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan masalah dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka, Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 14 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



(Meri Oktarina)

NIM. 702017084

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan Naskah Artikel Dan *Softcopy* Berjudul: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak dari Ibu Pekerja Buruh di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Meri Oktarina

NIM : 702017084

Program Studi : Kedokteran

Fakultas :Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,-setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 14 Agustus 2021

Yang Menyetujui,



(Meri Oktarina)

NIM. 702017084

ABSTRAK

Nama : Meri Oktarina
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak dari Ibu Pekerja Buruh di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.

Imunisasi merupakan cara untuk membentuk atau meningkatkan sistem kekebalan dalam tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Seseorang yang mendapatkan imunisasi berarti telah diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Menurut data rekapitulasi Cakupan Imunisasi di wilayah Sumatra Selatan, cakupan imunisasi lanjutan terendah yaitu berada di wilayah kerja puskesmas Banyuasin dengan angka 20,3% untuk imunisasi pentavalen dan 22,9% untuk imunisasi campak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak dari ibu pekerja buruh di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dan Populasi dari penelitian ini adalah ibu pekerja buruh yang memiliki anak telah melakukan imunisasi lanjutan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin didapatkan 105 sampel, data didapatkan dengan menggunakan kuisioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan sebanyak 95 responden (90,5%) memiliki status imunisasi lanjutan pada anak dengan ibu pekerja buruh usia 18 bulan-5 tahun lengkap dan terdapat 10 responden (9,5%) dengan status imunisasi lanjutan pada anak dengan ibu pekerja buruh usia 18 bulan-2 tahun yang tidak lengkap. Responden sebagian besar memiliki sikap yang positif tentang imunisasi dengan status kelengkapan imunisasi lanjutan yang lengkap yaitu sebanyak 89 (84,8%) responden dengan *p value* 0,000. Responden sebagian besar memiliki pendidikan lanjut yaitu sebanyak 87 (82,9%) responden dengan *p value* 0,000.

Kata kunci: Imunisasi, Pendidikan Ibu, Sikap Ibu

ABSTRACT

Name : Meri Oktarina
Study Program : Medical Sciences
Title : Factors Affecting Completeness of Advanced Immunization for Children of Working Mothers in the working area of UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.

Immunization is a way to form or increase the immune system in person's body actively against a disease. A person who gets immunized means that he has been given immunity against a certain disease, so that if one day he is exposed to that disease he will not get sick or only experience mild illness. According to the recapitulation data on Immunization Coverage in the South Sumatra region, the lowest follow-up immunization coverage was in the working area of the Banyuasin Health Center with 20.3% for pentavalent immunization and 22.9% for measles immunization. The purpose of this study was to determine the factors that influence the completeness of further immunization for children of laboring mothers in the working area of UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin. This type of research is analytic observational with a cross sectional approach (cross-sectional). Sampling was done by purposive sampling method and the population of this study were working mothers who have children who have carried out further immunization in the working area of UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin, obtained 105 samples, data obtained using questionnaires and analyzed univariately and bivariately. Based on the results of this study, it was found that 95 respondents (90.5%) had advanced immunization status in children with working mothers aged 18 months-5 years complete and there were 10 respondents (9.5%) with advanced immunization status in children with mothers labor workers aged 18 months-2 years who are incomplete. Most of the respondents had a positive attitude about immunization with complete follow-up immunization status, as many as 89 (84.8%) respondents with a p value of 0.000. Most of the respondents have advanced education, as many as 87 (82.9%) respondents with a p value of 0.000.

Keywords: Immunization, Mother's Education, Mother's Attitude

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes, dan dr. Budi Utama, M. Biomed, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Staf karyawan/karyawati FK UMP yang telah membantu dalam segala urusan perkuliahan,
3. Puskesmas Kenten Laut Banyuasin yang telah membantu dalam penelitian ini,
4. Mama dan Ayah saya yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini,
5. Deo Muharavito, S.H, yang telah memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,
6. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 14 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Imunisasi.....	5
2.2 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi	9
2.3 Kerangka Teori	16
2.4 Kerangka Konsep.....	17
2.5 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	18
3.4 Variabel Penelitian.....	20
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Instrumen Penelitian	21
3.7 Metode Pengambilan Data	23
3.8 Pengolahan dan Analisis Data	23

BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
4.1 Penyajian Deskriptif	28
4.2 Analisis Bivariat	30
4.3 Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jadwal Imunisasi Lanjutan.....	9
Tabel 3.3 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	27
Tabel 4.2 Distribusi Kelengkapan Imunisasi	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap	28
Tabel 4.4 Distribusi Hubungan Sikap Terhadap Kelengkapan Imunisasi Lanjutan	29
Tabel 4.5 Distribusi Hubungan Pendidikan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasasi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Teori.....	16
Gambar 2	Kerangka Konsep	17
Gambar 3	Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Penjelasan Kepada Subjek	38
Lampiran 2	Informed Consent	39
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian	40
Lampiran 4	Hasil Data Dengan SPSS 14	42
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian	48
Lampiran 6	Surat Keterangan Kelayakan Etik	50
Lampiran 7	Surat Izin Kesbangpol	51
Lampiran 8	Surat Izin Dinas Kesehatan	52
Lampiran 9	Surat Izin Puskesmas	53
Lampiran 10	Surat Selesai Penelitian	54
Lampiran 11	Kartu Bimbingan	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi merupakan cara untuk membentuk atau meningkatkan sistem kekebalan dalam tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Seseorang yang mendapatkan imunisasi berarti telah diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Namun, anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit belum tentu kebal terhadap penyakit yang lainnya. (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Tujuan utama kegiatan imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I). PD3I adalah penyakit-penyakit menular yang sangat potensial untuk menimbulkan wabah dan kematian terutama pada balita. Sebelum kegiatan imunisasi dipergunakan secara luas di dunia, banyak anak yang terinfeksi penyakit seperti: penyakit polio, campak, pertusis dan difteri yang dapat berakibat kematian dan kecacatan. Keadaan tersebut akan diperberat bila disertai dengan gizi buruk dan menyebabkan peningkatan Case Fata/ity Rate (CFR) penyakit PD3I tersebut.

Imunisasi terdiri dari imunisasi wajib dan pilihan. Imunisasi wajib terbagi menjadi imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terbagi atas imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas pada anak baduta, anak usia sekolah, dan wanita subur (WUS) termasuk ibu hamil.

Berdasarkan instruksi dari menteri kesehatan nomor 12 tahun 2017 usia minimal pemberian imunisasi booster DPT-HB-Hib dan campak, yaitu 18 bulan. sementara interval minimal pemberian imunisasi lanjutan setelah imunisasi dasar yaitu 12 bulan dari DPT-HB-HiB 3 dan 6 bulan dari campak dosis pertama. pemberian imunisasi lanjutan pada baduta DPT-HB-HiB dan

campak dapat diberikan dalam rentang usia 18-24 bulan. Baduta yang telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB dinyatakan mempunyai status T3. Imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah imunisasi kelas 1 SD, berupa campak dan DT. Imunisasi kelas 2 SD berupa imunisasi Td, imunisasi kelas 5 SD, berupa imunisasi Td. Anak usia sekolah yang telah lengkap imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB serta mendapatkan imunisasi DT dan Td dinyatakan mempunyai status T5.

Menurut kementerian kesehatan, saat ini Indonesia memiliki target imunisasi pentavalen (DPT-HB-Hib) Baduta sebesar 70% pada tahun 2019, sedangkan cakupan imunisasi pentavalen Baduta hanya mencapai angka 10,8%. Menurut data rekapitulasi Cakupan Imunisasi diwilayah Sumatra Selatan, cakupan imunisasi lanjutan terendah yaitu berada diwilayah kerja puskesmas Banyuasin dengan angka 20,3% untuk imunisasi pentavalen dan 22,9% untuk imunisasi campak.

Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi lanjutan antara lain faktor pengetahuan yang kurang tentang imunisasi, sehingga ibu tidak memberikan imunisasi pada anaknya karena takut anaknya demam setelah pemberian imunisasi, selain itu kesibukan orang tua juga mempengaruhi dalam pemberian imunisasi, karena faktor tempat pelayanan kesehatan yang jauh dan juga disebabkan oleh faktor kurangnya informasi dari tenaga kesehatan tentang pemberian imunisasi lanjutan sehingga banyak orang tua yang beranggapan anaknya sudah mendapat imunisasi lengkap saat usia 9 bulan (Riskesdas,2013).

Informasi yang diperoleh dari masyarakat, imunisasi disekitaran Banyuasin sangat kurang Oleh karena itu, peneliti ingin menggali lebih dalam informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak dari ibu pekerja buruh diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah apa saja faktor-faktor

yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak dari ibu pekerja buruh di wilayah kerja UPTD puskesmas Kenten Laut Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum yaitu tujuan secara keseluruhan dan tujuan khusus yang memuat tujuan penelitian secara rinci. Tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak dari ibu pekerja buruh di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi sikap ibu terhadap imunisasi lanjutan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.
2. Mengidentifikasi Pendidikan ibu terhadap imunisasi lanjutan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan sikap, pendidikan Ibu terhadap imunisasi lanjutan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran langsung mengenai imunisasi lanjutan faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak dari ibu pekerja buruh di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.

1.4.2 Bagi Puskesmas Kenten Laut Musi Banyuasin

Diharapkan Puskesmas Kenten laut musu Banyuasin dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan program imunisasi lanjutan untuk meningkatkan pencapaian imunisasi lanjutan di wilayah kerjanya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Adapun manfaat bagi masyarakat yaitu untuk menambah pengetahuan, menambah wawasan mengenai imunisasi lanjutan faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak dari ibu pekerja buruh di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenten Laut Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin I F, Prasasti C I. 2017. Faktor yang berhubungan dengan kasus difteri anak di Puskesmas Bangkalan tahun 2016. *JBE*. 5(1): 26-36.
- Astriani A A E. 2018. Faktor yang mempengaruhi tingkat kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak bawah tiga tahun di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2017 [*skripsi*]. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. hlm 12-13.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2018. Hib (Heamophilus influenza type b) vaccination. *Vaccines and Preventable Disease* [diakses 29 agustus 2020]. Tersedia di <https://www.cdc.gov/vaccines/vpd/hib/index.html>. hlm 32-35.
- Dahlan MS. 2013. Besar sampel dan cara pengambilan sampel. Jakarta: Salemba Medika.hlm 130.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2019. Rekapitulasi cakupan imunisasi kota Palembang.Palembang: Dinkes Sumatra Selatan.hlm 120.
- Gunardi H, Kartasasmita C B, Hadinegoro S R S, Satari H I, Osqari H, Pusponegoro H D, *et al.* 2017. Jadwal imunisasi anak usia 0-18 tahun rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia 2017. *Sari Pediatri*. 18(5):417-22.
- Ibrahim D. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian cakupan imunisasi pentavalen di wilayah kerja Puskesmas Danowudu Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. *E-journal Sariputra*. 3(1): 32-9.

- Istriyati E. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga[*skripsi*]. Salatiga: Universitas Negeri Semarang. hlm 20-21.
- Kementerian Kesehatan. 2017. Peraturan menteri kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 70-80.
- Maleko A, Geremew M, Birhanu F. 2017. Assessment of child immunization coverage and associated factors with full vaccination among children aged 12-23 months at Mizan Aman Town, Bench Maji Zone, Southwest:25-27.
- National Institute For Communicable Disease. 2018. Diphteria: NICD recommendations for diagnosis, management and public health response. Division of the National Health Laboratory Service. 2(3): 1-19.
- Notoatmodjo S. 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta:32
- Pujiasih K. 2017. Hubungan status pekerjaan ibu dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi pentavalen dan campak lanjutan pada batita di Puskesmas Paliyan. [*skripsi*]. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta:40-42.
- World Health Organization (WHO). 2015. Guidelines for the prevention, care, and treatment of persons with chronic hepatitis B infections. Perancis: World Health Organization:25-26.
- Widhiarto E P. 2016. Hubungan peran tenaga kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ampel:23-24

- Yuda A D, Nurmala I. 2018. Hubungan karakteristik, pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu terhadap kepatuhan imunisasi di Wonokusomo Surabaya. *JBE*. 6(1) : 114-123.
- Yundri, Mexitalia S, Suhartono, Setyawan H, Budhi K. 2017. Faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan status imunisasi anak di Puskesmas Kuala Tungkal II. *JBE*. 5(3): 276-85.
- Yundri, Mexitalia S, Suhartono, Setyawan H, Budhi K. 2017. Faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan status imunisasi anak di Puskesmas Kuala Tungkal II. *JBE*. 5(3): 276-285.